

ABSTRAK

Ari Risnawati (2002), Hubungan Antara Pendidikan Seks Dari Orang Tua Dengan Sikap Remaja Terhadap Hubungan Seks Pranikah, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pendidikan seks dari orang tua dengan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah. Disamping itu juga ingin mengetahui perbedaan sikap antara remaja laki-laki dan perempuan terhadap hubungan seks pranikah. Latar belakang penelitian ini adalah adanya pergaulan antara laki-laki dan perempuan kian berjalan dengan bebas yang menyebabkan masyarakat dan orang tua gelisah serta khawatir. Untuk itu diperlukan pendidikan seks dari orang tua guna membentuk sikap yang benar terhadap hubungan seks pranikah. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengajukan hipotesis penelitian bahwa ada hubungan antara pendidikan seks yang diperoleh dari orang tua dengan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah dan ada perbedaan sikap terhadap hubungan seks pranikah antara remaja laki-laki dan perempuan.

Subyek pada penelitian ini berjumlah 120 orang yang berusia antara 17 sampai 18 tahun yang terdaftar sebagai siswa SMU Berbudi, Klaten kelas III. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala pendidikan seks dan skala sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah. Dari uji coba kedua skala dihasilkan reliabilitas 0,9136 pada skala pendidikan seks dan reliabilitas 0,9605 pada skala sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = - 0,210 dengan probabilitas 0,000 ($p < 0,05$). Artinya ada hubungan negatif antara pendidikan seks dengan sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah.

Dari teknik uji t diperoleh $t_{xy} = 27,276 > t \text{ tabel} = 1,658$ dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa ada perbedaan sikap antara remaja laki-laki dan perempuan terhadap hubungan seks pranikah. Mean sikap remaja laki-laki terhadap hubungan seks pranikah (=77,64) lebih besar daripada mean sikap remaja perempuan terhadap hubungan seks pranikah (=57,60) artinya remaja laki-laki lebih permisif terhadap hubungan seks pranikah daripada remaja perempuan.

ABSTRACT

Ari Risnawati (2002), The Relationship Between The Sex Education From Parents And Teenager Attitude Toward Premarital Sex, Psychology of Faculty, Sanata Dharma of University, Yogyakarta

This research aims to identify the relationship between the sex education from parents and teenager attitude toward premarital sex. Besides, it also found out the difference of attitude between boys and girls toward premarital sex. This research background was the freer promiscuity between boys and girls which made the society and parents concerned and worried. So, sex education from parents was needed to establish the right attitude toward premarital sex. It encouraged the writer to hypothesize the research that there was a negative relationship between sex education from parents and the teenagers attitude toward premarital sex and there was a different attitude between boys and girls toward premarital sex.

The subject of this research was 120 people whose the age were about 17 up to 18 years old who were registered as the third year students of Berbudi Senior High School. The instruments which were used to collect the data were sex education scale and teenagers attitude toward premarital sex scale. The try out of both scales result 0,9136 reliability for sex education scale and 0,9605 for the teenagers attitude toward premarital sex scale.

The research data was analysed by using the Pearson *Product Moment* correlation technic with the significance level was 0,05 and it was gotten $r_{xy} = -0,210$ with the probability 0,000 ($p < 0,05$). It means that there was a negative relationship between sex education teenagers attitude toward premarital sex.

From the t technic the writer got $t_{xy} = 27,276 > t_{table} = 1,658$ with the significance level was 0,05. it was meant that there was different attitude between boys and girls toward premarital sex. Boys attitude toward premarital sex mean was ($= 77,64$) was bigger than girls attitude ($= 57,60$). It was meant that boys were more permissive toward premarital sex than girls.